

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Perawat bedah di Instalasi Bedah Sentral Rumah sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagian besar berumur 46 – 55 tahun (awal lansia) , berjenis kelamin laki-laki (72%) , pendidikan D3 Keperawatan (84%) dan dengan masa kerja lebih dari 10 tahun (48%)
2. Perawat bedah di Instalasi Bedah Sentral di Rumah sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mempunyai pengetahuan tentang *SSC* baik ada (44%) dan pengetahuan sedang ada (56 %)
3. Perilaku pelaksanaan *SSC* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan kategori sedang ada (80%) dan kurang ada (20%)
4. Tidak ada hubungan pengetahuan perawat dengan perilaku pelaksanaan surgical safety checklist di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Soeradi Tirtonegoro Klaten

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan mengembangkan penelitian dengan desain kualitatif yang dapat menggali berbagai fenomena mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *surgical safety checklist*.
2. Bagi Rumah Sakit RSUP Dr. Soeradi Tirtonegoro Klaten
Mengembangkan pelatihan pelaksanaan *surgical safety checklist* bagi perawat dikamar operasi dan membuat kebijakan dalam penerapan *surgical safety checklist*
3. Bagi Manager Keperawatan
Melaksanakan evaluasi dalam bentuk audit mutu pelayanan keperawatan terhadap penerapan pelaksanaan *surgical safety checklist* dan mengembangkan program *supervise*, evaluasi terhadap kinerja perawat dalam pelaksanaan *surgical safety checklist*.